

II. METODE PELAKSANAAN

2.1. Waktu dan Tempat

Kegiatan magang mandiri MBKM mahasiswa Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur dilaksanakan pada tanggal 26 Februari hingga 26 Juni 2025 dengan jam kerja menyesuaikan kebijakan perusahaan. Kegiatan magang mandiri MBKM dilaksanakan di CV. Kajeye Food yang beralamat di Jl. Polowijen Gang 2 Nomor 359, Malang, Jawa Timu. Pemilihan lokasi magang didasari oleh keterkaitan bidang usaha di CV. Kajeye Food dengan keilmuan agribisnis, khususnya dalam hal mengolah hasil pertanian menjadi produk keripik sehat.

2.2. Metode Pelaksanaan Magang

Magang ini menggunakan beberapa metode pelaksanaan. Metode yang dilakukan selama magang berlangsung diantaranya :

1. Partisipasi Aktif

Tabel 2. 1 Jadwal Pelaksanaan Magang Mandiri MBKM

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengenalan																					
2	Kegiatan Pengemasan																					
3	Kegiatan Produksi																					
4	Kegiatan Pemasaran																					
5	Penyusunan Laporan Akhir																					

*) keterangan warna merah : libur hari raya Idul Fitri 1446 H

Partisipasi aktif adalah keterlibatan langsung mahasiswa dalam berbagai aktivitas di perusahaan, meliputi proses produksi, pengemasan, hingga pemasaran. Dalam

kegiatan marketing, mahasiswa berkontribusi mulai dari pembuatan konten untuk media sosial hingga proses distribusi produk ke konsumen dan mitra usaha

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap suatu peristiwa atau objek, dengan tujuan memperoleh informasi yang factual, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam kegiatan magang di CV Kajeye Food, observasi dilakukan sebagai bagian dari proses pembelajaran lapangan untuk memahami secara menyeluruh alur kerja dan sistem operasional perusahaan. Mahasiswa melakukan pengamatan langsung terhadap proses produksi, pengemasan, serta distribusi produk, sekaligus mempelajari struktur kerja dan pembagian tanggung jawab antar divisi dalam menjalankan aktivitas harian perusahaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pencatatan dan penyimpanan berbagai bukti yang bertujuan untuk merekam suatu kejadian atau aktivitas secara akurat. Bukti tersebut dapat berupa tulisan, foto, data, maupun bentuk lainnya. Metode ini digunakan untuk memperoleh rekam jejak atas seluruh kegiatan yang telah dilakukan, sehingga dapat memperkuat argumen yang disampaikan. Dokumentasi juga berperan dalam melengkapi data serta memperkaya informasi yang diperoleh.

4. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan magang mandiri MBKM di CV. Kajeye Food dilakukan setelah seluruh data dan informasi yang dibutuhkan berhasil dikumpulkan. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan salah satu output wajib dari pelaksanaan kegiatan magang mandiri, sekaligus menjadi bukti dokumentasi atas

keterlibatan dan pengalaman mahasiswa selama menjalani proses magang di CV. Kajeye Food.

2.3. Metode Pengumpulan dan Penyajian Data

2.3.1. Metode Penyajian Data

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, berupa informasi hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pihak terkait untuk menggali informasi mengenai kendala dan solusi di perusahaan. Observasi bertujuan memahami secara langsung objek atau aktivitas yang diamati, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mendukung pemahaman melalui bukti visual seperti foto, video, atau dokumen lainnya (Sulung et al., 2023).

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai referensi, laporan, literatur baik data maupun ringkasan yang diperoleh dari pihak-pihak terkait, hasil penelitian terdahulu, bukti-bukti relevan serta instansi terkait yang. Salah satu tujuan utama penggunaan data sekunder adalah untuk memberikan dukungan teoritis dan kontekstual terhadap data primer yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti.

2.3.2. Penyajian Data

Metode penyajian data dalam pelaksanaan magang mandiri menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu dengan memaparkan dan menginterpretasikan temuan selama kegiatan magang secara sistematis. Penyajian ini diperkuat oleh referensi pustaka serta didukung tabel dan gambar yang merepresentasikan kondisi nyata di lapangan untuk memperjelas dan melengkapi isi laporan magang.

2.4. Pembimbing Mitra



Gambar 2. 1
Pembimbing Mitra

Nama : Yusuf Reyhan Aditiawan
S.Kom
Posisi : External Manager
No. Telepon : 083837799364
Tempat,tanggal lahir : Malang / 24 November 1994
Alamat : Jl. Polowijen 2 no. 288